

Faster Together, Processing Textile Craft Through Art Woven Fabrics

Contributed by Maizer
Tuesday, 05 June 2018

The art of cloth is an activity or skill to create or deliver a work made of fabric or textile. These include batik art, art weaving, tapestry art, tie dye (shibori) and others. One who seriously pursue and share knowledge about the art of this cloth is Denny Gandasoebrata, alumnus of Cinematography Institute Jakarta Arts Institute.

The word "art of cloth", according to Denny in conversation with Akurat.co, is a popular language which means the art of textile craft. He himself since five years later focus on choosing patterns of tie dye or shibori. Shibori is an art from Japan, where a pattern on fabric is created by dyeing process in dye. The basis for making Shibori is similar to batik, where some parts of fabric are 'protected' so as not to get dyed. So the end result gives the pattern according to the colored part and is 'protected' by using techniques such as folding, twisting and tying the fabric and dipping it on the dye, usually indigo. The material used to tie the fabric will hold the dye, so the fabric area underneath will not change color. He specialized in developing the dye by innovating on the tools and skills of folding techniques, binding techniques, coloring techniques, and techniques of taste. With the innovation, born from the hands of works of different from each other and "limited edition" which until now has not found its twin. In developing the pattern of tie dye, Denny did not hesitate to share knowledge and knowledge that he tapped from his wife, Indri Adnan Putra, a fellow alumni of IKJJ but from the Faculty of Fine Arts Kriya Department who now teach in their alumni. Denny, among others, once gave a work shop in Waroeng Pinus, Bukit Pakar Utara, Bandung; House of Tea, Cilandak South Jakarta; as well as in Batik Training Disparbud Prov DKI Jakarta, PPSB South Jakarta. Kian Digemari, Mengolah Kriya Tekstil Melalui Seni Olah Kain. Seni olah kain adalah sebuah kegiatan atau keterampilan untuk menciptakan atau melahirkan sebuah karya yang berbahan dasar kain atau tekstil. Termasuk didalamnya seni batik, seni tenun, seni tapestri, tie dye (shibori) dan lainnya. Salah seorang yang serius menekuni dan berbagi ilmu seputar seni olah kain ini adalah Denny Gandasoebrata, alumni jurusan Sinematografi Institut Kesenian Jakarta. Kata "seni olah kain", menurut Denny dalam percakapan dengan Akurat.co, adalah bahasa populer yang artinya seni kriya tekstil. Dia sendiri sejak lima tahun belakangan fokus memilih pola tie dye atau shibori. Shibori merupakan kesenian dari Jepang, dimana sebuah pola pada kain diciptakan melalui proses pencelupan pada pewarna. Dasar pembuatan Shibori mirip seperti membatik, di mana beberapa bagian kain "dilindungi" agar tidak terkena pewarna. Sehingga hasil akhirnya memberikan pola sesuai dengan bagian yang diwarnai dan "dilindungi" dengan menggunakan teknik seperti melipat, melilit dan mengikat kain lalu mencelupkannya pada pewarna, biasanya indigo. Bahan yang digunakan untuk mengikat kain tersebut akan menahan pewarna, sehingga daerah kain di bawahnya tidak akan berubah warna. Dia khusus mengembangkan seni celup ikat tersebut dengan melakukan inovasi pada alat bantu dan ketrampilan teknik melipat, teknik mengikat, teknik pewarnaan, serta teknik olah rasa. Dengan inovasi tersebut, lahir dari tangannya karya karya yang berbeda satu sama lain dan "limited edition" yang sampai sekarang belum ditemukan kembarannya. Dalam mengembangkan pola tie dye, Denny tak segan berbagi ilmu dan pengetahuan yang disadapnya dari istrinya, Indri Adnan Putra, sesama alumni IKJJ namun dari Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya yang kini mengajar dialmamaternya. Denny antara lain pernah memberi work shop di Waroeng Pinus, Bukit Pakar Utara, Bandung; House of Tea, Cilandak Jakarta Selatan; serta di Pelatihan Batik Disparbud Prov DKI Jakarta, PPSB Jakarta Selatan